

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KE DEPAN.

1. Perkembangan Harga Tertinggi dan Terendah pada April s/d Juni 2026

Ket : TR = Terendah, TT= Tertinggi

NO	KOMODITI	APRIL		MEI		JUNI	
		TR	TT	TR	TT	TR	TT
1	Beras medium cap Walet	14.300	14.300	14.300	14.300	14.300	14.300
2	Beras medium cap IR-64	14.300	14.300	14.300	14.300	14.300	14.300
3	Beras Medium Cap Mawar	14.300	14.300	14.300	14.300	14.300	14.300
4	Beras Premium Cap MB	15.600	15.600	15.600	15.600	15.600	15.600
5	Beras Premium Cap Antara	15.600	15.600	15.600	15.600	15.600	15.600
6	Beras Premium Cap Blang Bintang	15.600	15.600	15.600	15.600	15.600	15.600
7	Gula Pasir Curah	18.500	18.500	19.000	19.000	19.000	19.000
8	Minyak Goreng Curah Tanpa Merk	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
9	Minyak Goreng Kemasan Premium (setara Bimoli)	23.000	23.000	23.000	24.000	24.000	24.000
10	Minyak Goreng Kemasan Rakyat (Merk Minyak Kita)	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700
11	Daging Sapi Segar Paha Belakang/ Kualitas 1	160.000	160.000	160.000	180.000	160.000	160.000

12	Daging Sapi Segar Paha Depan	160.000	160.000	160.000	180.000	160.000	160.000
13	Daging Sapi Segar Sandung Lamur (Brisket)	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
14	Daging Sapi Segar tetelan	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000
15	Daging Ayam Ras/Broiler	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000
16	Daging Ayam Kampung	60.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000
17	Telur Ayam Ras/Broiler	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	24.000
18	Telur Ayam Kampung	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
19	Susu Bubuk (Dancow Rasa Vanila 400 Gr)	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000
20	Susu Kental Manis (Rasa Vanila Frisian Flag 370 Gr)	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
21	Susu Balita 1-5 Tahun (Rasa Vanila SGM 400 Gr)	47.000	47.000	47.000	47.000	47.000	47.000
22	Jagung Pipilan Kering	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500
23	Tepung Terigu Protein Sedang Segitiga Biru	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
24	Kacang Kedelai Kuning Import	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
25	Tempe	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
26	Tahu Mentah Putih	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
27	Cabe Merah Keriting	28.000	33.750	31.600	35.600	36.500	50.000
28	Cabe Rawet Hijau	30.000	30.000	29.800	35.000	34.000	30.000
29	Bawang Merah	38.000	34.000	37.600	46.500	44.000	32.000

30	Bawang Putih Honan	32.000	30.000	30.000	32.000	32.000	38.000
31	Bawang Bombay	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
32	Ikan Segar Kembung	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
33	Ikan Segar Tongkol	37.500	30.000	30.000	40.000	40.000	40.000
34	Ikan Segar Tuna	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
35	Ikan Segar Bandeng	42.500	40.000	40.000	45.000	45.000	45.000
36	Ikan Teri Asin (Kering)	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000
37	Garam Beryodium Bata	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
38	Garam Beryodium Halus	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
39	Mie Instan Kari Ayam	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500
40	Kacang Tanah	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000
41	Kacang Hijau	25.000	25.000	25.000	24.000	24.000	24.000
42	Ketela Pohon	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
43	Pisang Ayam (Setara Pisang Ambon)	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
44	Jeruk Lokal (Brastagi)	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
45	Udang Basah Ukuran Sedang	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000

Pada triwulan II awal Bulan Juni Tahun 2026 di Kabupaten Aceh Utara mengalami kenaikan harga komoditi pangan yaitu Komoditi Cabe Merah Keriting dari harga Rp. 28.000/kg menjadi Rp. 50.000/kg di bulan juni minggu ke V, hal ini disebabkan menjelang HBKN (Idul Adha) dan kurang nya pasokan dari luar. Bawang Putih Honan Rp 32.000/kg menjadi Rp. 38.000/kg dan Cabe Rawet Hijau mengalami kenaikan harga dari harga Rp. 30.000/kg menjadi

Rp. 35.000 di Bulan Mei, Beberapa Komoditi mengalami penurunan harga yaitu Bawang Merah dari harga Rp. 38.000/kg menjadi Rp. 32.000/kg. Hal ini disebabkan pasokan terhadap komoditi tersebut meningkat didukung sedang berlangsungnya masa panen, serta pasokan dari Provinsi Sumatera Utara.

1. Perkembangan Inflasi

Merujuk angka IHK Kota Lhokseumawe dan Angka IPH, Inflasi Kabupaten Aceh Utara diperkirakan akan berada dalam tahap Fluktuasi harga, maka setiap komoditas wajib dilakukan pemantauan. Harga beberapa komoditi harus sangat diperhatikan sehingga tidak menyebabkan kenaikan tingkat inflasi.

Keadaan inflasi pada Triwulan II Bulan April s.d Juni yaitu :

JENJANG	AKHIR TAHUN 2024	AWAL TAHUN 2025	KEADAAN 30 APRIL 2026	KEADAAN 31 MEI 2026	KEADAAN 30 JUNI 2026
NASIONAL	2,57	2,36	2,42	3,08	3,34
ACEH	2,12	1,61	3,88	5,12	5,84
ACEH UTARA	1,33	1,41	4,11	4,62	5,07

Pada Triwulan II Bulan April Kabupaten Aceh Utara memiliki angka inflasi lebih tinggi dari Provinsi Aceh hal ini didorong oleh peningkatan permintaan komoditas pangan menjelang HBKN Idul Adha. Pada Bulan Mei dan pada Bulan Juni Angka Inflasi Kabupaten Aceh Utara sedikit lebih rendah dari Provinsi. Berdasarkan data Keadaan inflasi bulanan dan IPH mingguan pada triwulan II yaitu :

IPH KABUPATEN ACEH UTARA BULAN APRIL S.D JUNI 2026

Tahun Bulan Minggu Propinsi Kabupaten					Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga (Kenaikan)
2026	April	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	-0,93	DAGING SAPI(-0,56), DAGING AYAM RAS(-0,40), UDANG BASAH(-0,14)
		Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	-1,38	DAGING SAPI(-0,56), DAGING AYAM RAS(-0,52), UDANG BASAH(-0,37)
		Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	-1,85	DAGING SAPI(-0,83), DAGING AYAM RAS(-0,56), UDANG BASAH(-0,44)
		Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	-2,06	DAGING SAPI(-0,97), DAGING AYAM RAS(-0,56), UDANG BASAH(-0,47)

	Minggu V	ACEH	ACEH UTARA	-2,11	DAGING SAPI(-1,04), DAGING AYAM RAS(-0,56), UDANG BASAH(-0,48)
Mei	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	-0,07	DAGING AYAM RAS(-0,33), UDANG BASAH(-0,07), BAWANG PUTIH(-0,05)
	Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	0,06	CABAI MERAH(0,28), BAWANG MERAH(0,22), TEPUNG TERIGU(0,03)
	Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	0,22	BAWANG MERAH(0,33), CABAI MERAH(0,30), TEPUNG TERIGU(0,03)
Juni	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	-0,28	DAGING SAPI(-0,53), UDANG BASAH(-0,26)
	Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	-0,18	DAGING SAPI(-0,53), UDANG BASAH(-0,26))
	Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	-0,21	DAGING SAPI(-0,53), UDANG BASAH(-0,35)
	Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	-0,32	DAGING SAPI(-0,53), UDANG BASAH(-0,35)

Merujuk pada angka IPH Kabupaten Aceh Utara di Triwulan II terjadi kenaikan harga beberapa komoditas pangan terutama daging sapi. Kenaikan harga daging sapi dari Minggu I sampai minggu ke V Bulan April disebabkan oleh persediaan sapi di peternak terbatas karena persediaan sapi untuk kegiatan kurban menjelang Idul Adha.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Utara adalah apabila terjadinya kenaikan beberapa komoditi seperti bawang merah, cabe merah dan telur ayam. Kenaikan harga sewaktu-waktu terhadap beberapa komoditi tersebut disebabkan komoditi tersebut dipasok dari luar daerah Aceh Utara karena Kabupaten Aceh Utara bukan merupakan daerah penghasil terhadap komoditi dimaksud. Biasanya kenaikan terjadi pada saat menjelang HBKN dan perayaan Maulid Nabi yang merupakan kearifan lokal di Aceh. Pasca bencana hidrometeorologi yang melanda Propinsi Aceh menyebabkan jalur transportasi darat sebagai sarana pengangkutan beberapa komoditi belum pulih dan masih dalam tahap perbaikan, sehingga pendistribusian komoditi tersebut mengalami kendala yang menyebabkan harga naik. Ketersediaan BBM Solar yang sulit diperoleh juga merupakan kendala bagi pedagang sehingga mereka menaikkan harga komoditi seiring berjalannya waktu kondisi jalur transportasi darat sudah mulai perbaikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.

Menurut arahan Kementerian Dalam Negeri ada 9 upaya konkrit yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota yaitu :

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah.
2. Melaksanakan sidak ke pasar.
3. Kerja Sama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.
4. Gerakan Menanam
5. Merealisasikan Dana BTT
6. Dukungan Transportasi dari APBK
7. Menjaga Pasokan Bahan Pokok
8. Pemantauan Pergerakan Harga
9. Rapat Koordinasi dan Rapat Teknis

Adapun upaya konkrit pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Utara adalah :

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah

TPID Kabupaten Aceh Utara melalui Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Utara telah melaksanakan kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan menjelang hari Raya Idul Adha (HBKN). Kegiatan ini dilaksanakan di 5 Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Utara yaitu Kecamatan Nisam, Meurah Mulia, Banda Baro, Pirak Timu dan Geureudong Pase. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyambut HBKN tersebut, Sumber dana pelaksanaan pasar murah APBK, sampai dengan triwulan II ini Realisasi Belanja Operasi Pasar pada Dinas Perdagangan Rp. 410.000.000,-

2. Melaksanakan Sidak Pasar

Kegiatan ini dilakukan dalam triwulan I oleh TPID dan Forkopimda melalui Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara. Sidak Pasar dilakukan di satu titik yaitu Pasar Terpadu di Ibu Kota Kabupaten Lhoksukon. Sidak Pasar dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan harga, ketersediaan pasokan pangan dan pemantauan pergerakan harga menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

3. Gerakan Menanam

Kegiatan ini dilakukan oleh TPID dan Forkopimda melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Aceh Utara. melalui gerakan menanam Cabai yang dilaksanakan di Gampong Cut Neuheun Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara.

Adapun Kegiatan yang dilakukan Oleh TPID dan Forkopimda melalui Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam Panen Raya Jagung Serentak Kuartal IV di Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara, dan Panen Raya Padi Pasca Banjir yang dilakukan oleh TPID dan Forkopimda melalui Dinas Pertanian dan Pangan di Gampong Keureuto Kecamatan Lapang.

4. Menjaga Pasokan Bahan Pokok

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Aceh Utara melalui Disperindagkop melakukan Pemantauan Harga Bapokting Wajib Pantau Setiap Hari Kerja. Dari hasil pemantauan yang dilakukan oleh petugas Disperindagkop dapat memastikan bahwa Bapokting tetap mencukupi

kebutuhan masyarakat terutama menjelang Hari Raya Idul Adha. Memastikan bahwa pasokan daging sapi, Beras, Minyak Goreng, Gula dan Bapokting Lainnya tetap mencukupi untuk kebutuhan masyarakat menjelang HBKN Idul Adha.

5. Pemantauan Pergerakan Harga

- Harga Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Hijau, dan Bawang Putih Honan mengalami kenaikan Harga yang signifikan.
- Bawang Merah mengalami penurunan Harga.
- Minyak Kita, Beras, serta daging sapi harga tetap stabil.
- Pemantauan pergerakan harga dilakukan setiap hari kerja oleh petugas Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara terhadap Bapokting wajib pantau.

6. Rapat Koordinasi dan Rapat Teknis

Zoom Meeting yang dilaksanakan setiap minggunya oleh Kementerian Dalam Negeri membantu Pemerintah Daerah dalam menganalisa perkembangan Penanganan Inflasi di tingkat Provinsi maupun tingkat Kab/Kota. Selama Triwulan II TPID Kabupaten Aceh Utara sudah mengikuti *Zoom Meeting* bersama Kemendagri sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan.

Rapat Teknis TPID merupakan Komunikasi dan koordinasi yang efektif untuk mengetahui perkembangan inflasi serta ajang berdiskusi untuk penanganan inflasi. Selama Triwulan II ini Pemerintah Kabupaten Aceh Utara sudah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat teknis. Dalam rapat ini juga diharapkan dapat mencari solusi mengatasi beberapa kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dalam penanganan inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Kebijakan yang dilakukan oleh TPID Aceh Utara dalam mengendalikan inflasi adalah dengan mengoptimalkan 9 (sembilan) langkah konkrit yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Sampai Triwulan II ini TPID Aceh Utara belum melaksanakan 3 (tiga) langkah konkrit yaitu Kerja Sama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan, Merealisasikan Dana BTT, dan Dukungan Transportasi dari APBK. TPID Aceh Utara tetap berkoordinasi dan konsultasi dengan Bank Indonesia, Bulog serta BPS terhadap penanganan inflasi di Kabupaten Aceh Utara.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

1. Melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Aceh Utara Percepatan implementasi program gerakan menanam, pemantauan harga dan Operasi Pasar untuk mengantisipasi tingginya permintaan menjelang HBKN. Cara ini efektif untuk menjaga ketahanan pangan dan menangani kelangkaan beberapa komoditi akibat melonjaknya permintaan pasar.
2. Kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengendalikan inflasi di daerah dalam

melaksanakan 9 upaya konkrit yang sudah ditetapkan. Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Utara telah melaksanakan 6 (enam) langkah konkrit.

3. TPID melalui Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara melakukan pengawasan dan pemantauan harga Bapokting guna mengendalikan harga barang-barang sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi dan memastikan keterjangkauan harga.
4. TPID Aceh Utara akan segera melakukan rencana Kerja Sama Daerah dengan Daerah penghasil terutama Komoditi Cabai Merah dan Bawang Merah, mengingat KAD yang sudah ada akan berakhir masa berlakunya.